



MENINGKATKAN MINAT SISWA DALAM MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN BUKU TEKS KELAS X SMK AL MAARIF DARUL MAGHFUR

M.Fadli, Muslimah Utami, Mushofa

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Bakti Indonesia

Email fadlisulek@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang bertujuan untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Membaca Puisi dengan Menggunakan Buku Teks siswa kelas X SMK Al Maarif Darul Maghfur yang berjumlah 40 orang yang semuanya perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes dan nontes dan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan minat membaca puisi dengan menggunakan buku teks siswa kelas X SMK Al Maarif Darul Maghfur memperlihatkan hasil yang signifikan yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memiliki kategori nilai sangat baik dan baik, begitu pula terjadi penurunan pada tingkat kategori siswa cukup dan kurang. Di samping itu kegiatan seperti ini merangsang perilaku siswa lebih aktif dan memperhatikan penjelasan guru (peneliti) dengan baik serta kegiatan seperti ini merangsang solidaritas dan keinginan siswa mencari sumber dan informasi dalam rangka memperkaya pengetahuan sehingga minat dan motivasi siswa sangat membantu suksesnya pembelajaran membaca puisi. Berdasarkan hasil penelitian, tampak bahwa menggunakan buku teks maka keterampilan membaca puisi siswa dapatlah ditingkatkan.

Kata Kunci: *meningkatkan minat siswa dalam membaca puisi menggunakan buku*

ABSTRACT

This research is classroom action research (Classroom Action Research) which aims to increase students' interest in reading poetry using textbooks for class X students at SMK Al Maarif Darul Maghfur, totaling 40 people, all of whom are women. This research was carried out in 2 cycles consisting of four components, namely: action planning, action implementation, observation and reflection. Data collection techniques used test and non-test techniques and analyzed using quantitative and qualitative analysis. The results of the research show that the increase in interest in reading poetry using textbooks for class not enough. Apart from that, activities like this stimulate students' behavior to be more active and pay close attention to the teacher's (researcher) explanations and activities like this stimulate solidarity and students' desire to seek

sources and information in order to enrich their knowledge so that students' interest and motivation really helps the success of learning to read poetry. Based on the research results, it appears that using textbooks can improve students' poetry reading skills

Keywords: *increase students' interest in reading poetry using books*

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan karakter yang ada pada seorang anak atau siswa, mulai dari perubahan berpikir, tingkah laku, bahkan keterampilan yang ada pada diri seorang anak [1]. Tinggi rendahnya minat membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu yang mempengaruhi hasil belajar. Jika minat membaca siswa rendah, hasil belajar siswa pun dapat rendah dan dapat menghalangi siswa dalam memiliki pemahaman serta pengetahuan yang terkandung pada suatu bacaan, terutama yang termuat dalam buku teks bahasa Indonesia yang menjadi pedoman para siswa di sekolah. Buku teks Pelajaran menjadi salah satu pendukung berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, guru bidang studi sebaiknya memeriksa dan menilai terlebih dahulu buku teks yang akan dipakai dalam pembelajaran terkait kesesuaian dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, kebahasaan dan kemudahan materi agar mudah dipahami siswa serta melihat juga tampilan fisik buku yang menarik [2].

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca puisi siswa adalah penguasaan terhadap gaya bahasa. Gaya bahasa dalam karya sastra khususnya dalam karya puisi memegang peranan yang sangat penting. Penggunaan gaya bahasa masing-masing penyair dalam puisinya berbeda meskipun tema yang ingin disampaikan sama [3].

Puisi adalah sebuah benda yang kosong, yang tidak berisi dan tidak bernyawa. Namun puisi menjadi hidup apabila pembaca memberikan penafsiran makna pada puisi [4]. Membaca puisi menjadi penelitian kali ini, karena puisi adalah materi pembelajaran yang selalu ada dalam mata pelajaran bahasa Indonesia setiap tingkat sekolah, namun sering dianggap pembacaan puisi itu sulit bagi siswa. Oleh karena itu, faktor-faktor apa saja yang menjadikan anggapan tersebut jika dikaitkan dengan buku teks yang menjadi penompang siswa dalam pembelajaran sehari-hari pelajaran bahasa Indonesia [5]. Maka dengan latar belakang tersebutlah, penulis melakukan penelitian berjudul Meningkatkan Minat Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Menggunakan Buku Teks Kelas X SMK Al Maarif Darul Maghfur.

METODOLOGI

Pada Penelitian Tindakan Kelas kali ini peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam [6]) sebab peneliti menganggap bahwa model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart ini merupakan model yang cukup terkenal dengan proses siklus yang dilakukan seperti spiral (berputar) yang dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi, dan Perencanaan Kembali yang merupakan dasar "ancang-ancang pemecahan masalah" [7]. Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan februari hingga bulan maret. Penelitian ini bertempat di SMK Al Maarif Darul Maghfur. Dilakukan penelitian pada kelas X APHP 1 yang berisi 40 total siswa, diantaranya 40 siswi perempuan. Ruang kelas yang cukup nyaman untuk tempat kegiatan belajar mengajar. Terdapat beberapa media pembelajaran yang digantung pada dinding kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diberikan kepada siswa kelas X APHP 1 yang berjumlah 40 siswa. Ditemukan masih banyak siswa yang sulit diatur terutama pada siswa laki-laki. Skenario Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes membaca puisi menggunakan buku teks siklus I ini merupakan data awal. Peneliti terlebih dahulu menyusun silabus mata pelajaran beserta rencana pembelajaran sesuai dengan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Peneliti mengambil materi tentang membaca puisi. Selain itu, peneliti juga menyusun tes sebagai refleksi pada siklus I. Hasil observasi awal dari pelaksanaan penelitian tindakan ini diperoleh kemampuan awal siswa kelas X APHP SMK Al Maarif Darul Maghfur berupa hasil tes awal yang disajikan pada table 1 berikut ini:

**Tabel 2 : Statistik skor siklus 1 SMK Al Maarif Darul Maghfur
Kelas X APHP**

STATISTIK	NILAI STATISTIK
Subyek	40
Skor ideal	100
Skor tertinggi	82
Skor terendah	62
Rentang skor	20
Skor rata-rata	67,8

Pada tabel 2 menunjukkan skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 67,8 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 82 dan skor terendah adalah 62 dengan rentang skor 20. Apabila skor kemampuan awal siswa dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Kemampuan Awal
SMK Al Maarif Darul Maghfur Kelas X APHP**

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-59			Kurang
60-74	33	82,5%	Cukup
75-84	7	17,5%	Baik
85-100			Baik Sekali
Jumlah	40	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dikemukakan bahwa dari 40 siswa kelas X APHP SMK Al Maarif Darul Maghfur terdapat 33 siswa atau sekitar

82,5% siswa yang tingkat hasil belajar bahasa Indonesia pada kategori cukup, pada kategori baik terdapat 7 siswa atau sekitar 17,5%.

Pada siklus I tercatat tingkah laku yang terjadi terhadap siswa. Tingkah laku siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Tingkah Laku Siswa pada Pembelajaran Membaca Puisi Menggunakan Buku Teks pada Siklus 1

No.	Aspek yang Diamati	Siklus I	
		F	%
1	Siswa tidak memperhatikan penjelasan gurudan melakukan kegiatan yang tidak perlu (bicara sendiri/ngobrol dengan teman,mondar-mandir di dalam kelas, tiduran,dan membuat catatan yang tidak penting)	22	55
2	Siswa selalu aktif bertanya dan menjawab	11	27,5
3	Siswa serius dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir	16	40
4	Siswa merespon positif (senang)	28	70
5	Siswa serius saat pembelajaran membaca puisi	33	82,5

Sama halnya pada siklus I, tes hasil belajar pada siklus II ini dengan pokok bahasan membaca puisi dengan buku teks, dilaksanakan dengan bentuk ulangan harian. Adapun analisis deskriptif skor perolehan siswa dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5 : Statistik skor siklus II SMK Al Maarif Darul Maghfur
Kelas X APHP**

STATISTIK	NILAI STATISTIK
Subyek	40
Skor ideal	100
Skor tertinggi	87
Skor terendah	73
Rentang skor	14
Skor rata-rata	76,9

Pada tabel 5 menunjukkan skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 76,9 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 87 dan skor terendah adalah 73 dengan rentang skor 14. Apabila skor kemampuan awal siswa dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Kemampuan Awal

SMK Al Maarif Darul Maghfur Kelas X APHP

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-59			Kurang
60-77	9	22,5%	Cukup Baik Baik Sekali
78-84	29	72,5%	
85-100	2	5%	
Jumlah	40	100	

Adapun hasil observasi tingkah laku siswa pada siklus II secara detail dapat dilihat pada lampiran . Adapun persentase pencapaian aspek-aspek tingkah laku siswa tersebut disajikan pada tabel 7. Berdasarkan data pada Tabel 7,

diperoleh gambaran mengenai tingkah laku siswa pada siklus II. Di mana dari 40 siswa Kelas X APHP SMK Al Maarif Darul Maghfur yang diobservasi terkait aspek-aspek tingkah laku siswa hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Observasi Tingkah Laku Siswa pada Pembelajaran Membaca Puisi Menggunakan Buku Teks pada Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Siklus II	
		F	%
1	Siswa tidak memperhatikan penjelasan gurudan melakukan kegiatan yang tidak perlu (bicara sendiri/ngobrol dengan teman,mondar-mandir di dalam kelas, mendengarkan musik, main HP, tiduran, dan membuat catatan yang tidak penting)	25	62,5
2	Siswa selalu aktif bertanya dan menjawab apabila menemukan kesulitan	22	55
3	Siswa serius dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir	21	52,5
4	Siswa merespon positif (senang) terhadap metode demonstrasi	37	92,5
5	Siswa serius saat pembelajaran membaca puisi	38	95

Hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yang awalnya pada siklus 1 siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 45 % mengalami peningkatan menjadi 70% pada siklus II, siswa yang selalu aktif bertanya dan menjawab apa bila ada kesulitan yang awalnya pada siklus I sebesar 27,5% mengalami peningkatan menjadi 55% pada siklus II, siswa yang serius mengikuti pelajaran juga mengalami peningkatan yang awalnya pada siklus I hanya 40% mengalami peningkatan menjadi 52,5% pada siklus II, siswa merespon positif yang awalnya 70% pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 92,5% pada siklus II dan siswa yang serius dalam pembelajaran yang awalnya pada siklus I 82,5% mengalami peningkatan menjadi 95% pada siklus II.

Dari hasil penelitian Inayah Setiani perhitungan koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa yaitu dengan prestasi bahasa Indonesia yang dengan hipotesa alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesa nihil (H_0) ditolak. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara korelasi minat dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dari hasil penelitian Lutfi Syaumi Fahnur diperoleh setiap jawaban, maka jawaban kategori selalu sebanyak 68,3%. Jadi peran guru diharapkan bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan tapi lebih dari itu, tetapi juga sebagai pengajar, pembimbing, pengelolah kelas, serta motivator. Supaya siswa tertarik untuk mempelajari pelajaran bahasa Indonesia di kelas.[8]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis uraikan pada bab IV mengenai minat siswa dalam membaca puisi dengan menggunakan buku teks kelas X SMK Al Maarif Darul maghfur, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam membaca puisi dengan menggunakan buku teks sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tes siklus I bahwa dari 40 siswa kelas X APHP SMK Al Maarif Darul Maghfur terdapat 33 siswa atau sekitar 82,5% siswa yang tingkat hasil belajar bahasa Indonesia pada kategori cukup, pada kategori baik terdapat 7 siswa atau sekitar 17,5%.
2. Berdasarkan hasil tes siklus II bahwa dari 40 siswa kelas X APHP SMK Al Maarif Darul Maghfur terdapat 9 siswa atau sekitar 22,5% siswa yang tingkat hasil belajar bahasa Indonesia pada kategori cukup, pada kategori baik terdapat 29 siswa atau sekitar 72,5% , pada kategori baik sekali terdapat 2 siswa atau sekitar 5% dan terdapat peningkatan nilai hasil belajar siswa Secara klasikal, nilai hasil belajar siswa pada siklus II telah memenuhi pencapaian standar KKM, karena jumlah siswa yang memenuhi KKM telah mencapai 100%. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa diketahui dengan membagi jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa, sehingga diperoleh nilai 76,9.

Adapun saran-saran berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi perkembangan di sekolah tersebut, yaitu:

1. Guru dalam kegiatan belajar mengajar lebih memanfaatkan waktu saat di kelas dengan memberikan kesempatan siswa untuk membaca puisi yang terdapat di buku teks karena kompetensi dasar dalam materi membaca puisi adalah membaca puisi. Maka demikian, sebaiknya guru tidak selalu menggunakan metode ceramah memberi kesempatan siswa untuk membaca puisi dengan menggunakan buku teks dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca puisi.

2. Untuk menumbuhkan minat membaca siswa dalam membaca puisi dengan menggunakan buku teks, hendaknya pihak sekolah lebih melengkapi dengan buku teks bahasa Indonesia yang lain agar lebih beragam. Sehingga siswa akan lebih tertarik dan dapat menumbuhkan minat membaca siswa khususnya membaca puisi yang dimuat di buku teks yang disimpan pihak yayasan atau sekolah

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Wapa, A. F. Zahro, and H. Haya, "Pengaruh Media Pembelajaran TALINTAR Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Bersusun Siswa Kelas IV SD Negeri Pujerbaru 2 Kecamatan Maesan," *J. Penelit. IPTEKS*, vol. 7, no. 1, pp. 55–61, 2023, [Online]. Available:

http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/9060%0Ahttp://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/download/9060/4369

[2] Dimiyati.Mudjiyono, "Belajar Dan Pembelajaran." Rinika cipta, Jakarta, p. 298, 2010.

[3] A. W. Sari, D. P. Yanda, D. Program, S. Pendidikan, B. Dan, and S. Indonesia, "Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Lembah Gumanti," *J. Gramatika*, vol. 2, pp. 179–193, 2016.

[4] D. U. Hasanah, F. Achsani, and I. S. Akbar Al Aziz, "Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon," *KEMBARA J. Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 5, no. 1, p. 13, 2019, doi:

Meningkatkan Minat Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Menggunakan Buku Teks Kelas X

10.22219/kembara.vol5.no1.13-26.

[5] I. N. S. Andi wapa , Ida Bagus Putrayasa, “Model, Penerapan Berdiferensiasi, Pembelajaran Meningkatkan, Untuk Membaca, Keterampilan Buku, Intensif Indonesia, Fiksi Bahasa,” vol. XII, no. April, pp. 11–19, 2024.

[6] A. H. Siri, “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING KELAS X MA NURUN NAJAH,” *Unnes Phys. Educ. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 26–31, 2015.

[7] S. Arikunto, “Penelitian Tindakan Kelas.” Bumi Aksara, yogyakarta, p. 301, 2018.

[8] Y. D. K. Sari, L. Chamisjatin, and B. Santoso, “Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Iv Dengan Model Demonstrasi Didukung Media Video Pembelajaran Di Sdn 1 Summersari Kota Malang,” *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan*, vol. 9, no. 2, 2019, doi: 10.24176/re.v9i2.3181.